
PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN BAHASA ANANK USIA 1-2 TAHUN**Oleh****Mujiyatmi****Universitas Muria Kudus Program Magister Pendidikan Dasar (PAUD)****Email : mujiyatmi5@gmail.com**

Article History:*Received: 05-05-2022**Revised: 15-05-2022**Accepted: 25-06-2022***Keywords:***Perkembangan Bahasa,**Anak Usia 1-2 Tahun*

Abstract: *Perlu kita pahami bahwa pembangunan perkembangan bahasa pada anak - anak kita yang di kaitkan pada pendidikan anak usia dini yaitu ada pada pola asuh bagaimana cara pengucapan pemikiran cara merasakan yang hakekatnya adalah bahasa itu penting bik bahasa tubuh, lisan tulisan maupun bahasa isyarat, semua itu merupakan bahasa yang harus kita kembangkan kita bangun untuk mencapai perkembangan dalam bahasa (Depdikbud, 1995:5). Dengan berbahasa dapat memaknai apa saja yang disebut komunikasi maka kita mampu menyelesaikan masalah jika kita dalam keadaan urgent atau penting dalam sebuah perjalanan hidup baik saat di perjalanan dan tidak tahu arah maka kita bisa menggunakan bahasa kita untuk meminta pertolongan terhadap orang lain, pada pembangunan komunikasi, sebagai manusia sangatlah membutuhkan yang namanya komunikasi, komunikasi tidak akan terlepas dari kehidupan manusia pada umumnya tak terkecuali.komunikasi di gunakan sejak anak dalam kandungan bahkan pada masa 1000 HPK. (1000 Hari Pertama Kelahiran). Pada masa itu (0-6 bulan) bahasa anak adalah bahasa isyarat atau menggunakan bahasa tubuh anak. Seperti gerakan, tangisan serta gerakan - gerakan lainnya.dan saat anak mencapai usia 6-12 bulan anak sudah dapat berkata a a ba ba pa pa dan pada saat usia ke 12-24 bulan bahasa anak yang melalui lisan akan semakin banyak mempunyai kosa kata yang mereka dapat dari lingkungan sekitar selain papa dan mama dan kata - kata pendek lainnya. Adapun hambatan yang terjadi dengan komunikasi dengan anak usia dini biasanya keterlambatan bicara atau bicara yang kurang jelas, hal ini dapat dipantau oleh orang-orang terdekatnya seperti orangtua dan keluarga terdekat lainnya. Bahasa sebagai alat komunikasi juga bahasa merupakan alat komunikasi manusia setiap harinya. Bahasa apapun yang kita punya adalah erat kaitannya dengan keinginan manusia pada umumnya,baik itu bahasa lisan tulis ataupun bahasa tubuh.bahasa jugalah sebagai pengantar keberhasilan sebuah bangsa.*

PENDAHULUAN

Pembangunan berbahasa, bahasa anak adalah suatu proses penting dalam meningkatkan kualitas diri dan merupakan sebuah keharusan untuk pemenuhan kompetensi anak. Bahasa merupakan salah satu yang paling penting dalam berkomunikasi, dari awal anak - anak kita sudah di bekali oleh kedua orang tuanya yang dimana bahasa keseharian adalah bagian yang utama bagi sebuah keluarga maka dari itu anak - anak mulai dari usia 0-6 tahun wajiblah sebagai orang tua dan lingkungan terdekat membarikan pembelajaran atau pembiasaan yang baik untuk di turunkan kepada anak- anak pada masa batita sampai uaisa pra sekolah paud. Perkembangan bahasa anak dapat di stimulasi melalui pembiasaan-pembiasaan baik secara lisan aupun secara tulisan dan juga gerakan anak. Beberapa tahapan dalam perkembangan pembangunan bahasa anak sebagai pembiasaan untuk meningkatkan kelancaran berbahasa adalah berkembangnya anak pada pembangunan perkembangan bahasa ketika orang tua dan pendidik mempunyai komunikasi dengan baik supaya komunikasi dapat berlangsung dengan efektif oleh karena itu tahapan perkembangan bahasa anak dapat dipahami oleh para pendidik maupun oran tua. Pembangunan perkembangan bahasa seringkali berkaitan dengan proses yang dinamakan atau yang diperoleh anak saat anak mendengar dari stimulasi-stimulasi yang di berikan oleh orang tua atau guru. Dalam keadaan apapun stimulasi itu akan memeberikan pengaruh yang sangat berarti bagi perkembangan bahasa anak. Menurut Soejono Dardjowidjojo dan Mangantar Simanjuntak. pendapat keduanya adalah :

Pada usia **(0,0 - 1,0)** - 0 - 3 bulan (membabel) dalam kandungan

- Saat mendengar suara ibunya pada saat masih dalam kandungan
 - Saat mendengar suara -suara keras pada lingkungan saat masih dalam kandungan biasanya anak berkomunikasi atau berekasi menangis
 - Bayi mendengar orang lain berbicara dengan cara memperhatikan orang yang berbicara
 - Bayri tersenyum mengenali suara pengasuhnya dan menjadi menangis saay tidak diajak mengobrol atau berkomunikasi
 - Anak membuat suara yang menyenangkan
 - Anak mengoceh atau mengulangi suara suara yang sama secara berulang -ulang
 - Anak akan menangis dengan cara berbeda sesuai dengan kebutuhannya yang berbeda
- Misalnya menangis menjerit dengan sekeras-kerasnya karena gigitan serangga atu yang lainnya

Dalam hal ini untuk menumbuhkan perkembangan bahasa anak usia dini orang tua dan keluarga terdekatlah yang harus dapat menstimulasi pada awal perkembangan anak, jika tidak anak akan mendapat peljarannya dari luar lingkup keluarga sehingga anak akan mendapat kosa kata atau bahasa yang kurang baik atu bahasa seadanya yang anak dapatkan dari luar yang seharusnya anak tdak mendapatkan bahasa selayakna anak dapatkan. Seperti bahasa orang dewasa yang adnak gunakan. wajib dan harus secara intensif memberikan pembiasaan supaya mendapatkan hasil yang maksimal dalam pemenuhan stimulasi perkembangan bahasa anak berkelanjutan sehingga menjadi habit pada anak dengan bahasa yang baik dalam lingkungan rumah keluarga ataupun lingkungan diluar rumah atau masyarakat luas nanti.

LANDASAN TEORI

Permasalahan pembangunan perkembangan bahasa ini menghubungkan beberapa kasus terkait. Ada diantaranya yang kualifikasi pendidikan orang tua atau lingkungan sekitar yang kurang baik bagi pembangunan perkembangan anak usia dini yang dimana perkembangan anak tersebut sangat butuh dan harus mendapatkan stimulasi -stimulasi yang baik sebab jika tidak terstimulasi dengan baik maka perkembangan bahasa anak akan menjadi sangat tidak beraturan atau tidak sesuai dengan perkembangan atau pembangunan bahasa anak pada umumnya. Pembiasaan penanaman karakter bahasa anak sangatlah penting jadi pada hal ini pembangunan anak tidak boleh semena-mena dalam memberikan pembiasaan atau stimulasi. Permasalahan demi permasalahan di antara keluarga dan masyarakat memang sangat banyak dan pelik untuk dapat di hilangkan, karena faktor-faktor penunjang juga sangat banyak sekali dimana disebuah lingkungan yang pada umumnya berpendidikan hanya sampai tahap sekolah dasar saja. Pendidikan orangtua sangat menentukan untuk perkembangan dan pembangunan bahasa anak. Apalagi di tambah dengan lingkungan yang kurang baik, mulai dari sisi kehidupan latar belakangnya, ekonominya, pendidikannya dan lain sebagainya. denagn faktor-faktor tersebut perkembangan bahasa anak jika tidak terstimulasi dengan baik maka akan terjerumus dalam kebebasan dalam berbicara atau berkomunikasi baik bahasa lisan tulisan dan juga bahasa isyarat. Semua itu mempengaruhi perkembangan pembangunan bahasa anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada perkembangan bahasa anak dalam pembahasan ini ada beberapa faktor-faktor perkembangan bahasa yaitu pada bahasa anak yang belum seberapa benar akan tetapi anak sudah menunjukkan kemampuan perubahan dalam berbahasa meskipun bahasa yang didapatnya masih belum banyak kosa kata namun penggunaanya mampu menirukan bahasa di lingkunganya dengan baik. Begitu banyaknya pekembangan bahasa dengan tidak memperhatikan pembangunan bahasa dengan baik dan bebnar, dalam hal ini diperlukanlah menentukan cara untuk mendapatkan usaha yang benar - benar untuk tujuan pengembangan pembangunan bahasa yang baik dan benar oleh seorang yang dinamakan guru yang berkompeten di dalam hal ini. Untuk memberikan stimulasi yang baik dan kontinyu berkesinambungan. Pendidik yang baik akan memulai dengan cara memperkenalkan kata-kata dengan baik dan dengan menstimulasi perkembangan bahasa dan pembangunan bahasanya akan tertata dengan baik meski terkadang ada kendala dalam pengucapanya, isalnya mengenalkan sesuatu dengan kata benda yang ada di sekitar kita atau disekitar anak yaitu benda -benda nyata yang dapat dilihat dan dirabanya dengan sentuhan tangan atau melihat dengan jelas dengan indera penglihatanya. Dengan tetap semangat seorang pendidik ataupun orang tua harus mengajak berkomunikasi dengan anak secara sederhana dan konsisten terus menerus supaya anak tidak lupa. Tugas seorang pengasuh pendidik AUD juga sama untuk menstimulasi anak untuk menyukai belajar dimulai dari anak menyukai permainan misalnya (ciluk-ba) anak kan dapt mendengarkan ketika anak diajak berbicara dengan seringnya anak mendengarkan kata-kata pendek misalnya maem, susu, mimik dan lain lain. anakpun akan berbicara secara sederhana tanpa merengek atau menangis untuk menarik perhatian oarang dewasa atau orang tua di sekitarnya. Anak akan melakukan tiruan atau imitasi untuk menirukan berbagai jenis bunyi

- bunyian dengan celotehan anak secara sederhana. Seperti : da da mam mam papa tapi belum jelas cara pengucapannya. Orang tua tau orang dewasa atau pendidiklah tugasnya untuk memberikan respon untuk menyempurnakan kata perkata yang belum sempurna menjadi lebih sempurna sesuai dengan struktur bahasa anak dan dengan perkembangan usia anak yang sesuai usianya. Misalnya : anak bicara pa pap maka guru atau orang tua wajib merespon dengan ucapan pa pa. dalam perkembangan bahasa anak memiliki karakter diantaranya adalah . 1). Anak banyak bersuara daripada menangis 2). Anak mulai dapat mengucapkan huruf - huruf hidup menangis 3). Anak dapat menirukan suara saat ditimang atau di nyanyikan. 4). Anak bersuara lanatang atau berteriak sebagai tanda tidak senang cara lain daripada menangis. Dengan pembangunan dan perkembangan bahasa anak akan mendapat kosa kata yang baru yang dapat di gunakan atau dapat di dimanfaatkan oleh anak secara anak akan gembira bahwa dia mempunyai kosa kata yang baru atau bisa mengatakan sesuatu dengan pengucapan yang benar. Anak adalah imitasi atau suka meniru nah disitulah pengembangan pembangunan bahasa anak akan terlihat dengan jelas bahwa anak dengan cepat dapat meniru dan menjiplak kata kata yang diperolehnya dari lingkungan dimana dia berada, apapun yang anak lihat akan dapat menirunya mempraktikannya. Karena disitulah anak dapat pelajaran baru baginy baik itu pelajaran yang didapat melalui meniru tersebut sebagai pelajaran karakter ataupun tidak. Dari apa yang di dapat anak jika tidak dapat arahan ataupun stimulasi dengan baik maka akan emjadikan sebuat karakter yang akan menjadi pribadi anak itu sendiri, yaitu meniru apa yang dia lihat apa yang dia dapat dari lingkungannya. Dan anak akan terbiasa dengan baik jika ada pembiasaan dengan baik pula, mulai dari contoh yang baik dari lingkungan dimana dia tinggal dalam (Rumah) dan lingkungan itu lebih baik dari lingkungan luar rumah. Karena lingkungan di luar rumahpun akan lebih menstimulasi anak dengan adanya pembiasaan yang terulang - ulang sehingga anak terbiasa menggunakan bahasa yang tidak beraturan. Pembangunan bahasa di sini tidak hanya bahasa lisan melainkan semua bahasa untuk berkomunikasi. Untuk itu komunikasi akan lebih berarti dan bermakna bagi anak usia dini maka kita harus menerapkan dengan sangat hati - hati dan benar - benar ramah anak.

KESIMPULAN

Selain kemampuan bahasa yang dimiliki anak usia dini yang disesuaikan dengan tahapan usianya perlu dibantu bimbingan orang sekitarnya, antara lain orangtua dan keluarga terdekat lainnya untu menstimulasi bahasanya, agar komunikasi bahasa keseharian berjalan denngan baik. Sehingga tidak ada hambatan dan kesulitan pada saat anak mulai belajar berbahasa atau berkomunikasi. Pada tahapan ini atau tahapan perkembangan bahasa anak adalah menjadi prmbangunan perkembangan anak yang harus di pahami secara serius oleh orang tua atau pendidik anak usia dini (PAUD).

Pembangunan bahasa anak usia dini ini adalah Satu hal yang sangat penting bagi kita dalam mengatasi kemampuan berbahasa anak dalam berkomunikasi sehari-hari. Sangat efektif dalam memberikan stimulasi orang tua atau guru untuk memberikan suatu arahan pembelajaran kepada anak -anak kita untuk dapat menyampaikan pendapatnya. Kemudahan dan kelihaihan dalam berkomunikasi secara efektif harus di kuasai oleh seorang pendidik paud adalah : berempati, menyimak, bertanya, berceritan dan dapat memberikan

umpan balik. Supaya tidak Terdapat kendala dalam berkomunikasi yang ditandai ketika anak marah, kemampuan fisik, pengaruh lingkungan, dan perbedaan budaya. Tentunya kendala tersebut dapat diatasi dengan cara untuk mengatasi kendala dalam komunikasi efektif dapat dengan cara mudah supaya anak - anak dalam berkomunikasi bersama orang tua atau Pendidik anak usia dini harus memahami dan menentukan cara atau mempunyai solusi atau trik yang menarik dalam berberkomunikasi pada hakekatnya komunikasi adalah hak mutlak seorang anak untuk dapat menyampaikan maksud dan tujuan supaya anak mendapatkan apa yang anak mau atau minta.

Penting dilakukan agar Pendidik PAUD dapat menyampaikan perasaan, pikiran, dan perilaku kepada anak dengan jelas. Bagaimanapun komunikasi dalam pembangunan bahasa harus dapat dilakukan oleh Pendidik PAUD apabila Pendidik PAUD memiliki tujuan untuk memberikan stimulan yang tepat maka tujuan pengasuhan dalam pembelajaran komunikasi dapat tercapai apabila didasari dengan prinsip-prinsip pada pengasuhan perkembangan anak dan dalam pembangunan bahasa. Komunikasi pada pembangunan dan perkembangan anak seorang guru dapat memperkuat inovasi keterampilannya dalam mendidik anak usia dini (PAUD) dalam berkomunikasi dengan anak. Sebagai orang tua atau pendidik berharap dapat memnubuhkan dan mengembangkan pembangunan bahasa ketikan guru dan orang tua berharap bagaimana cara berbicara dengan baik pada anak usia dini dan dapat mengatasi masalah perkembangan bahasa anak dengan baik sesuai usia anak, bagaimanapun juga komunikasi harus terus ada dan harus dapat berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh semua orang khususnya orang tua. Lingkungan juga mendukung bagaimana perkembangan serta pembangunan komunikasi dengan baik karena bahasa adalah alat komunikasi dan bahasa juga dapat mencerdaskan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Santrock, J.W. (2007). Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga
- [2] DeVito, J.A. (1997). Komunikasi Antarmanusia. Jakarta: Professional Books
- [3] Sanders, Ralph. (2001). Practitioner's for Primary Care Triple P. Queensland: Families International Publishing Pty. Ltd
- [4] Kemendikbud. (2015). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang
- [5] Standar PAUD, Jakarta: Kemendikbud
- [6] Kemendikbud. (2015). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 tentang
- [7] Kurikulum PAUD, Jakarta: Kemendikbud
- [8] Modul "Komunikasi dalam Pengasuhan", Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas, 2018
- [9] Direktorat Pendidikan Keluarga. (2017). Buku Saku Komunikasi Efektif, Jakarta: Kemendikbud
- [10] Direktorat Pendidikan Keluarga. (2017). Buku Saku Pengasuhan Positif, Jakarta: Kemendikbud
- [11] Setiawan. Bukik, (2018). Keterampilan Bertanya. Jakarta: Direktorat Pendidikan Keluarga
- [12] Shihab. Najelaa, (2016). Merdeka Belajar: Mencintai dengan Lebih Baik , 27 November 2016 keluargakita.com

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN